

**HADIS MEMBANGUN KARAKTER SANTRI MENURUT K.H HASYIM  
ASY'ARI  
(STUDI ATAS *KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALIM* PERSPEKTIF  
HERMENEUTIKA GADAMER)**

**SKRIPSI**



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**Disusun Oleh :**

**Muhammad Rafli – 2285140011**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB  
PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
TAHUN 2026**

## ABSTRAK

### **Muhammad Rafli (2285140011). Pemahaman Hadis Membangun Karakter Santri dalam Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari (Studi Atas Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis karakter yang terjadi di kalangan pelajar, termasuk di lingkungan pesantren. Pendidikan cenderung terlalu fokus pada kecerdasan intelektual dan mengabaikan penanaman adab secara mendalam. K.H. Hasyim Asy'ari melalui kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim menawarkan solusi berupa panduan pembentukan karakter santri yang berlandaskan pada hadis-hadis Nabi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hadis-hadis tentang pembangunan karakter santri yang dikutip oleh K.H. Hasyim Asy'ari serta memahami bagaimana beliau menafsirkan hadis-hadis tersebut dalam konteks pendidikan pesantren di Nusantara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Analisis data dilakukan dengan dua kerangka teori utama, yaitu kaidah kesahihan hadis untuk meneliti kualitas sanad dan matan, serta hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer untuk menganalisis pemahaman K.H. Hasyim Asy'ari terhadap hadis-hadis yang dikutip. Data primer diperoleh dari kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim, sedangkan data sekunder bersumber dari berbagai literatur tentang pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, ilmu hadis, dan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: pertama, kualitas hadis-hadis yang menjadi rujukan utama K.H. Hasyim Asy'ari terbukti berkualitas shahih dan hasan. Hadis tentang karakter qana'ah dan kesederhanaan berkualitas shahih (riwayat Muslim), hadis tentang keutamaan belajar dan mengajar di masjid berkualitas hasan (riwayat ath-Thabrani), serta hadis tentang kewajiban terlibat dalam majelis ilmu berkualitas dha'if namun maknanya tetap shahih dan dapat digunakan untuk motivasi. Kedua, pemahaman K.H. Hasyim Asy'ari terhadap hadis-hadis tersebut sangat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu latar belakang keilmuannya sebagai ahli hadis yang belajar di Makkah, tradisi pesantren yang menjunjung tinggi adab, serta konteks kolonial. Beliau berhasil menghubungkan pesan universal hadis dengan realitas santri di Nusantara, yang menghasilkan rumusan adab-adab praktis seperti ta'dzim (hormat kepada guru), ikhlas, sabar, tawadhu', wara', disiplin, dan tafaqquh fiddin. Nilai-nilai karakter tersebut bertujuan membentuk santri yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pemahaman Hadis, Karakter Santri, K.H. Hasyim Asy'ari, Adabul 'Alim wal Muta'allim, Hermeneutika Gadamer.

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PEMAHAMAN HADIS MEMBANGUN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF K,H HASYIM ASY'ARI (STUDI ATAS KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALIM)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

**MUHAMMAD RAFLI**

NIM. 2285140011

Menyetujui,

**Pembimbing I**



**Engkus Kusrandar, M.Ag.**  
NIP. 198409062019031003

**Pembimbing II**



**Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA**  
NIP. 197407221999031002

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hadis**



**Amin Iskandar, M.Ag.**  
NIP. 198409272019031005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses  
halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-ICA7FAA13069

## NOTA DINAS

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati**

**Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

**Nama** : MUHAMMAD RAFLI  
**NIM** : 2285140011  
**Jurusan** : Ilmu Hadis  
**Judul Skripsi** : PEMAHAMAN HADIS MEMBANGUN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF K,H HASYIM ASY'ARI (STUDI ATAS KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALIM)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 02 Juni 2026

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Engkus Kusnandar, M.Ag.**  
NIP. 198409062019031003

**Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA**  
NIP. 197407221999031002

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-54F3B583AFAA

## SURAT PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli  
NIM : 2285140011  
Fakultas : Ushuluddin Dan Adab  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Judul : **Hadis Membangun karakter Santri Menurut K.H Hasyim Asy'ari (Studi Atas Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim Perspektif Hermeneutika Gadamer)**

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, ..... 15 Juni 2026



**Muhammad Rafli**

**NIM.2285140011**



17/06/2026, 10:34

Lembar Pengesahan - MUHAMMAD RAFLI

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul HADIS MEMBANGUN KARAKTER SANTRI MENURUT K.H HASYIM ASY'ARI (STUDI ATAS KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALIM PERSPEKTIF HERMENEUTIKA GADAMER) oleh MUHAMMAD RAFLI dengan NIM. 2285140011 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 10 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

| Panitia Munaqosyah                                                                          | Tanggal    | Tanda Tangan                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ketua Jurusan</b><br>Amin Iskandar, M.Ag.<br>NIP. 198409272019031005                     | 17/06/2026 |    |
| <b>Sekretaris Jurusan</b><br>Alwi Barli Rakhman, S.Th.I., M.H.I.<br>NIP. 198908012020121009 | 17/06/2026 |    |
| <b>Penguji I</b><br>Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag.<br>NIP. 197612262003122003             | 17/06/2026 |    |
| <b>Penguji II</b><br>H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag.<br>NIP. 197105202002121002                | 17/06/2026 |    |
| <b>Pembimbing I</b><br>Engkus Kusnandar, M.Ag.<br>NIP. 198409062019031003                   | 17/06/2026 |   |
| <b>Pembimbing II</b><br>Lukman Zain Muhamad Sakur, S.Ag., MA<br>NIP. 197407221999031002     | 16/06/2026 |  |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UINSSC



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.  
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>  
Token : DOC-BF35E40C2B1F

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Rafli lahir di Kuningan Jawa Barat pada tanggal 22 Juni 2024. Penulis merupakan anak kesatu dari 2 bersaudara, putra dari pasangan Bapak Ahmad Kailani, dan Ibu Mala Ermala. Penulis Berdomisili Di jl Gunung Sahari IX, RT 007 RW 004 Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

### **Riwayat Pendidikan**

#### **Pendidikan Formal:**

1. Tk Al-Qur'an Walisongo Bojong Gede 2008-2009
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kasturi Tahun 2009-2015
3. Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Jakarta Utara Tahun 2016-2019
4. Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Jakarta Utara Tahun 2019-2022
5. Prodi Ilmu Hadis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon 2022-2026

#### **Pendidikan Non-Formal**

1. Islamic Boarding School Al-Muhajirin Jakarta Utara 2016-2022

### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Bidang Pendidikan Pengurus Asrama KH.M.Saifurrahman periode 2020-2021
2. Anggota Divisi Kajian HIMA-ILHA Periode 2022-2023
3. Sekertaris Divisi Kajian HIMA-ILHA Periode 2023-2024

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## MOTTO

*"Allah SWT. tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT. berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Ag Bismillah untuk segala hal baik yang sedang diperjuangkan."

-Penulis

"Ketika orang lain punya alasan untuk menyerah, aku justru memiliki 1000 harapan untuk terus berjuang demi mereka yang aku sayang. Langkah ini mungkin berat, namun aku sedang menyiapkan jalan yang lebih ringan untuk adikku nanti. Aku memang tidak lahir dari keluarga yang kaya harta, tapi aku ingin adikku tumbuh di lingkungan yang kaya harapan."

-Penulis

*"Aku mampu bertahan dan terus melangkah karena Allah tak pernah berhenti menghadirkan harapan, bahkan setelah aku terpuruk dan jatuh berkali-kali, dalam keadaan diri yang penuh dosa sekalipun. Mustahil Allah membawaku sejauh ini hanya untuk gagal. Sebab aku yakin: keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang tak pernah berhenti berusaha."*

- Andhini Noer Saparina

UINSSC  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON



## PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Berkat pertolonganNya, segala tantangan dalam penyusunan skripsi ini dapat saya lalui dengan sabar dan tekun. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ayahanda Ahmad Kailani dan Ibunda Mala Ermala. Kasih sayang, doa, serta dukungan moril dan materil yang tiada henti telah menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah saya. Semua pengorbanan dan nasihat mereka akan selalu saya kenang.
2. Dosen Pembimbing yang Terhormat Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Lukman Zain MS, S.Ag., M.A. Dan Bapak KH. Engkus Kusnandar, M.Ag. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan waktu yang telah diberikan di tengah kesibukan. Arahkan, bimbingan, dan masukan dari beliau berdua sangat berarti dan menjadi bekal berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman Kontrakan di Kalikoa Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan kalian selama proses penyusunan skripsi ini. Suasana yang kalian ciptakan menjadi penghilang penat di saat saat sulit.
4. Sahabat Seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis Angkatan 2022 Terima kasih kepada Dimas, Rijal, Indra, dan seluruh teman-teman seangkatan. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan akademik saya. Kebersamaan, kerja sama, serta saling menyemangati telah menghadirkan motivasi yang besar. Suka dan duka yang kita lalui bersama menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Kalian adalah kekuatan yang mendampingi proses pencapaian akhir ini.

5. Semua Pihak yang Telah Membantu Terakhir, kepada semua orang yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung termasuk kepada 2384110088 (dan pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu) saya ucapkan terima kasih atas dukungan, doa, bantuan, dan semangat yang diberikan. Setiap kontribusi, sekecil apa pun, sangat berarti dalam perjalanan ini.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, pemilik segala yang ada di alam semesta ini, Rabb yang Maha Mengetahui atas segalanya dan pemberi nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tiada hentinya penulis mencurahkan rasa syukur atas segala anugerah yang Allah berikan dalam kompleksnya kehidupan ini, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang tentunya tidak luput dari dsoa semua orang, terutama kedua orang tua. Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai insan dengan sebaik-baiknya contoh, yang segala sikapnya penuh dengan hikmah yang dibimbing oleh-Nya. Semoga percikan pribadinya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Amin Iskandar, Lc., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis, dan Bapak Alwi Bani Rakhman, M.Th.I., M.H.I., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
4. Bapak KH. Engkus Kusnandar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah sabar membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Lukman Zain MS, S.Ag., MA., selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman berharga.
7. Ibu Dila, staf Jurusan Ilmu Hadis, yang senantiasa memberikan segala informasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan sabar dalam melayani mahasiswa Ilmu Hadis.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan apa yang dimilikinya sehingga penulis dapat melanjutkan studi.

9. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2022 yang mempunyai karakter yang beragam dan tingkah laku yang unik dalam keseharian perkuliahan.
10. Setiap orang yang memberikan warna pada masa perkuliahan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberkahi serta membalas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Cirebon, 2026

**Muhammad Rafli**

**NIM. 2285140011**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 serta No. 0543 b/u/1987, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin           | Nama               |
|------------|------|-----------------------|--------------------|
| ا          | Alif | Tidak<br>dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | Ba   | B                     | Be                 |
| ت          | Ta   | T                     | Te                 |



|   |     |    |                            |
|---|-----|----|----------------------------|
| ث | Ṣa  | ṣ  | es (dengan titik di atas)  |
| ج | Jim | J  | Je                         |
| ح | Ḥa  | ḥ  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha                  |
| د | Dal | d  | De                         |
| ذ | Ẓal | ẓ  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra  | r  | Er                         |
| ز | Zai | z  | Zet                        |
| س | Sin | s  | Es                         |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | Ge                          |
| ف | Fa   | f  | Ef                          |
| ق | Qaf  | q  | Ki                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ك  | Kaf    | k | Ka       |
| ل  | Lam    | l | El       |
| م  | Mim    | m | Em       |
| ن  | Nun    | n | En       |
| و  | Wau    | w | We       |
| هـ | Ha     | h | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | y | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | A    |
| ـِ         | Kasrah | i           | I    |
| ـُ         | Dammah | u           | U    |

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـِي        | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| ـِو        | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَعَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْطِفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr



## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- |              |            |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ  | ar-rajulu  |
| - الْقَلَمُ  | al-qalamu  |
| - الشَّمْسُ  | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu  |

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- |             |          |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ  | ta'khuzu |
| - شَيْءٌ    | syai'un  |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |

- اِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| ABSTRAK.....                                                                   | i   |
| KATA PENGANTAR .....                                                           | x   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....                                         | xii |
| DAFTAR ISI.....                                                                | xi  |
| BAB I .....                                                                    | 1   |
| PENDAHULUAN .....                                                              | 1   |
| A. Latar Belakang .....                                                        | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                                                       | 3   |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                      | 3   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                    | 3   |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                      | 5   |
| F. Kerangka Teori .....                                                        | 8   |
| G. Metode Penelitian .....                                                     | 9   |
| H. Sistematika Penulisan .....                                                 | 12  |
| BAB II.....                                                                    | 14  |
| A. Kaidah Ke Shahihan Hadis .....                                              | 17  |
| 1. Pengertian Takhrij Hadis .....                                              | 17  |
| 2. Kriteria Sanad yang Shahih.....                                             | 18  |
| 3. Kriteria Matan yang Shahih .....                                            | 19  |
| 4. Tingkat Kualitas Hadis.....                                                 | 20  |
| B. Membaca Hadis dengan Hermeneutika Gadamer .....                             | 21  |
| 1. Teori Pokok Hermeneutika H. G. Gadamer.....                                 | 21  |
| 2. Kesadaran Sejarah (Historically Effected Consciousness) .....               | 22  |
| 3. Pra-Pemahaman (Pra-Understanding).....                                      | 23  |
| 4. Peleburan Cakrawala (Fusion of Horizon).....                                | 24  |
| BAB III .....                                                                  | 26  |
| A. Biografi KH Hasyim Asy'ari .....                                            | 26  |
| 1. Pendidikan Awal di Lingkungan Keluarga dan Pesantren Lokal .....            | 28  |
| 2. Pengembangan Intelektual (Thalabul 'Ilmi) di Pesantren-Pesantren Jawa ..... | 29  |
| 3. Perkembangan Pesantren dan Pembaharuan Sistem Pendidikan.....               | 30  |

|                                                       |                                                                                                    |    |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.                                                    | Peran sebagai Pendidik dan Murabbi .....                                                           | 32 |
| 5.                                                    | Bidang Kebangsaan .....                                                                            | 33 |
| B.                                                    | Wafat dan Warisan Pemikiran.....                                                                   | 38 |
| 1.                                                    | Wafat dan Makam .....                                                                              | 38 |
| 2.                                                    | Penghargaan dan Pengakuan .....                                                                    | 39 |
| 3.                                                    | Pengaruh Pemikiran terhadap Pesantren dan Islam Nusantara hingga Kini .....                        | 40 |
| C.                                                    | <i>Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim</i> .....                                                     | 42 |
| 1.                                                    | Profil Kitab .....                                                                                 | 42 |
| 2.                                                    | Hadis Membangun Karakter Dalam Kitab .....                                                         | 43 |
| 3.                                                    | Kontribusi dan Pengaruh Kitab .....                                                                | 46 |
| 4.                                                    | Integrasi dengan Tujuan Penelitian .....                                                           | 47 |
| BAB IV                                                | .....                                                                                              | 49 |
| ANALISIS KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS-HADIS PEMBENTUK |                                                                                                    |    |
| KARAKTER SANTRI .....                                 |                                                                                                    | 49 |
| A.                                                    | Analisis Takhrij dan Kualitas Hadis dalam Kitab <i>Adabul 'Alim wal Muta'allim</i> .....           | 50 |
| 1.                                                    | Hadis tentang Kewajiban Terlibat dalam Majelis Ilmu .....                                          | 51 |
| 2.                                                    | Hadis tentang Keutamaan Belajar dan Mengajar di Masjid.....                                        | 54 |
| 3.                                                    | Hadis tentang Karakter Qana'ah dan Kesederhanaan Santri .....                                      | 58 |
| B.                                                    | Analisis Hermeneutik Pemahaman Hadis KH. Hasyim Asy'ari .....                                      | 64 |
| 1.                                                    | Unsur Pra-Pemahaman ( <i>Vorurteil</i> ) K.H. Hasyim Asy'ari .....                                 | 67 |
| 2.                                                    | Peleburan Horizon ( <i>Horizontverschmelzung</i> ): Teks Hadis dan Realitas Nusantara ...          | 70 |
| 3.                                                    | Teks sebagai Jawaban: Respons terhadap Tantangan Kolonialisme .....                                | 72 |
| C.                                                    | Rekonstruksi Nilai Karakter Santri Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari .....                            | 74 |
| 1.                                                    | Dimensi Teosentris: Keikhlasan Niat dan Pembersihan Hati ( <i>Tazkiyatun Nafs</i> ).....           | 75 |
| 2.                                                    | Dimensi Intelektual: Disiplin Waktu, Kesungguhan Belajar, dan Etos <i>Thalabul 'Ilmi</i><br>.....  | 75 |
| 3.                                                    | Dimensi Sosial: Etika Pergaulan, Rendah Hati, dan Ketaatan kepada Pendidik .....                   | 76 |
| BAB V                                                 | .....                                                                                              | 78 |
| PENUTUP .....                                         |                                                                                                    | 78 |
| A.                                                    | Kesimpulan .....                                                                                   | 78 |
| 1.                                                    | Hadis tentang pembangunan karakter santri terbukti berkualitas shahih .....                        | 78 |
| 2.                                                    | Cara KH. Hasyim Asy'ari memahami hadis sangat dipengaruhi oleh latar belakang<br>dan zamannya..... | 78 |
| B.                                                    | Saran.....                                                                                         | 80 |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| 1. Untuk Pesantren .....                 | 80 |
| 2. Untuk Para Kyai dan Guru.....         | 80 |
| 3. Untuk Pemerintah .....                | 80 |
| 4. Untuk Peneliti Selanjutnya.....       | 80 |
| 5. Untuk Santri dan Masyarakat Umum..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 82 |



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON